

**ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM PENYIAPAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
MADRASAH IBTIDAIYAH SE-KECAMATAN GRINGSING
KABUPATEN BATANG**





**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

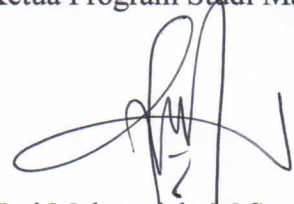
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : AHMAD SETIADI
NIM : 5321022
Program Studi : Magister PGMI
Judul Tesis : ANALISIS KOMPTENSI GURU DALAM PENYIAPAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
MADRASAH IBTIDAIYAH SE KECAMATAN
GRINGSING KABUPATEN BATANG

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001		26/10 2023
Pembimbing II	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy NIP. 19820110202001D1030		31/10 2023

Mengetahui:
Ketua Program Studi Magister PGMI



Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D
NIP. 19840710202001D2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM PENYIAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SE-KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG ” yang disusun oleh:

Nama : Ahmad Setiadi

NIM : 5321022

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 08 November 2023.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag 19710115 199803 1 005		21-11 2023
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd. 19870723 202012 1 004		21/11 23
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag 19750211 199803 2 001		21-11- 2023
Penguji Anggota	Dr. Nur Kholis, M.A 19750207 199903 1 001		21-11 2023

Mengetahui:



Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 18 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



SEMI PUBLIKASIH
10.000
MERAH
TERANG
BC067AKX089249313

AHMAD SETIADI

NIM. 5321022

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *susul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية
ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبء ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذونء ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرةء ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوى الفرد :
ذوى الفردء ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنةء ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Shalawat salam semoga tetap turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa terima kasih dan syukur yang sebesar-besar, Tesis ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Djoeremi S dan Ibunda Kuzaenah yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti
2. Isteriku Masrurroh, yang selalu membantu dan memotivasi kepada penulis.
3. Anak-anakku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
4. Dosen Pembimbing Tesis Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan Tesis ini.
5. Semua Sahabat-Sahabatku seperjuangan yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
6. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu , Semoga menjadi ilmu yang bermanfaat di dunia dan di akhirat.
7. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dan memberi ruang untuk belajar ilmu.

ABSTRAK

Ahmad Setiadi NIM 5321022 September 2023. Judul Penelitian: Analisis kompetensi guru dalam penyiapan implementasi kurikulum merdeka pada madrasah ibtidaiyah se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

Kata kunci: kompetensi guru, implementasi kurikulum merdeka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis menganalisis kompetensi guru madrasah ibtidaiyah se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang, menganalisis kompetensi guru madrasah ibtidaiyah dalam kaitan dengan implementasi kurikulum merdeka se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang, dan menggambarkan persiapan madrasah ibtidaiyah se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang dalam menyiapkan kurikulum merdeka.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Subyek penelitian di dilakukan di 6 MI yang terletak di Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Maret-Mei 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model *Miles, Huberman* dan *Saldana* yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sudah baik, akan tetapi ada indikator-indikator pencapaian yang dominan. *Pertama*, indikator dominan pencapaian kompetensi pedagogik guru MI di Kecamatan Gringsing adalah pada indikator: 1) Menguasai karakteristik peserta didik, 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. *Kedua*, indikator dominan untuk pencapaian kompetensi professional berkaitan dengan kemampuan penguasaan materi pokok/pembelajaran secara luas dan mendalam. *Ketiga*, indikator dominan pencapaian kompetensi sosia yaitu: 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. *Ketiga*, Indikator dominan pencapaian kompetensi kepribadian yaitu ketaatan terhadap etika profesi guru menjadi indikator yang dominan dicapai dalam kompetensi kepribadian. Ketercapaian kompetensi guru, baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian membawa pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesiapan implementasi kurikulum merdeka di madrasah. Berikut ini kesiapan di beberapa MI di Kecamatan Gringsing. Masing-masing madrasah memiliki dominasi yang berbeda terkait kompetensi mana yang lebih unggul dan mempengaruhi kesiapan implementasi kurikulum merdeka. Penyiapan kurikulum merdekan di MI se-Kecamatan Gringsing dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu: Membuat pelatihan-pelatihan, merancang pembiayaan, menyiapkan sarana dan prasarana, menjalin kemitraan antara masyarakat dan orang tua, menyusun Kurikulum Operasional Madrasah.

ABSTRACT

Ahmad Setiadi NIM 5321022 September 2023. Research title: Analysis of teacher competency in preparing for the implementation of the independent curriculum in madrasah ibtidaiyah in Gringsing sub-district, Batang Regency.

Key words: teacher competency, implementation of the independent curriculum.

This research aims to analyze the competency of madrasah ibtidaiyah teachers in Gringsing sub-district, Batang Regency, analyze the competency of madrasah ibtidaiyah teachers in relation to the implementation of the independent curriculum in Gringsing sub-district, Batang Regency, and describe the preparation of madrasah ibtidaiyah in Gringsing sub-district, Batang Regency in preparing the independent curriculum .

This research uses qualitative research with a case study type. The research subjects were carried out at 6 MI located in Gringsing District, Batang Regency. The research was carried out for 3 months, namely March-May 2023. Data collection techniques used interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses the Miles, Huberman and Saldana model which consists of data condensation, data presentation and data verification.

The research results show that the achievement of pedagogical, professional, social and personality competencies is good, however there are dominant indicators of achievement. First, the dominant indicators of achieving pedagogical competence for MI teachers in Gringsing District are the indicators: 1) Mastering the characteristics of students, 2) Mastering learning theories and principles of educational learning, 3) Organizing educational learning. Second, the dominant indicator for achieving professional competence is related to the ability to master the main/learning material broadly and in depth. Third, the dominant indicators of achieving social competence are: 1) Being inclusive, acting objectively, and not discriminating due to considerations of gender, religion, race, physical condition, family background and socio-economic status. 2) Communicate effectively, empathetically and politely with fellow educators, education staff, parents and the community. Third, the dominant indicator of achieving personality competency, namely compliance with teacher professional ethics, is the dominant indicator of personality competency achievement. The achievement of teacher competence, including pedagogical competence, professional competence, social competence and personality competence, has a very significant influence on the readiness to implement the independent curriculum in madrasahs. The following is the readiness at several MI in Gringsing District. Each madrasah has different dominance regarding which competencies are superior and influence readiness to implement the independent curriculum. The preparation of the independent curriculum in MI throughout Gringsing District is carried out in several stages, namely: Creating training, designing financing, preparing facilities and infrastructure, establishing partnerships between the community and parents, preparing the Madrasah Operational Curriculum.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "***Analisis Kompetensi Guru Dalam Penyiapan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang***" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri .KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Umi Mahmudah, Ph.D selaku ketua Program Studi magister PGMI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. Taufiqur Rahman, M.Sy selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.

5. Bapak Dwi Abdianton, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Yosorejo 02.
6. Bapak A. Subkhan Ali, S.Pd selaku kepala madrasah MI Lebo 02 .
7. Bapak Akhmad Muslih, S.Pd.I. selaku kepala madrasah MI Islamiyah Krengseng.
8. Ibu Netty Herawati, S.Pd selaku kepala madrasah MI Al Hidayah Plelen.
9. Bapak Ali Kusnudin, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Lebo 01.
10. Bapak Nur Lis Styowati, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Kebondalem 02.
11. Seluruh Pendidik dan tenaga kependidikan di MI Islamiyah Yosorejo 02, MI Lebo 02 Krengseng, MI Islamiyah Krengseng, MI Islamiyah Plelen, MI Islamiyah Lebo 01, MI Islamiyah Kebondalem 02 atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
12. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
13. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khairal Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 18 Oktober 2023



Ahmed Setiadi
NIM 5321022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PESEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Grand Theory</i>	8
2.2 <i>Middle Theory</i>	11
A. Kurikulum.....	11
B. Kompetesnsi Guru	15
C. Merdeka Belajar.....	25
2.3 Penelitian terdahulu	29
2.4 Kerangka Berpikir.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Latar Penelitian	37
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan data	39
3.5 Uji Keabsahan data	41
3.6 Teknik Analisis Data	41

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Profil MI Lebo 02	43
4.2 Profil MI Islamiyah Krengseng	47
4.3 Profil MI Al Hidayah Pelen.....	52
4.4 Profil MI Islamiyah Yosorejo 02	55
4.5 Profil MI Islamiyah Lebo 01	58
4.6 Profil MI Islamiyah Kebondalem 02	63

BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

5.1 Kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	67
5.1.1 Kompetensi Pedagogik	67
5.1.2 Kompetensi Profesional	70
5.1.3 Kompetensi Sosial	72
5.1.4 Kompetensi Kepribadian	74
5.2 Kompetensi guru madrasah ibtidaiyah dalam kaitan dengan implementasi kurikulum merdeka se-Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	75
5.3 Persiapan Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang dalam menyiapkan kurikulum merdeka	77

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Kompetensi guru madrasah ibtidaiyah se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	83
6.1.1 Kompetensi Pedagogik	85
6.1.2 Kompetensi Profesional	87
6.1.3 Kompetensi Sosial	88
6.1.4 Kompetensi Kepribadian	90
6.2 Kompetensi guru madrasah ibtidaiyah dalam kaitan dengan implementasi kurikulum merdeka se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	92
6.3 Strategi madrasah ibtidaiyah se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang dalam menyiapkan kurikulum Merdeka	102

BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan	107
7.2 Implikasi	109
7.3 Saran	106

DAFTAR PUSTAKA	111
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
--------------------------------	-----

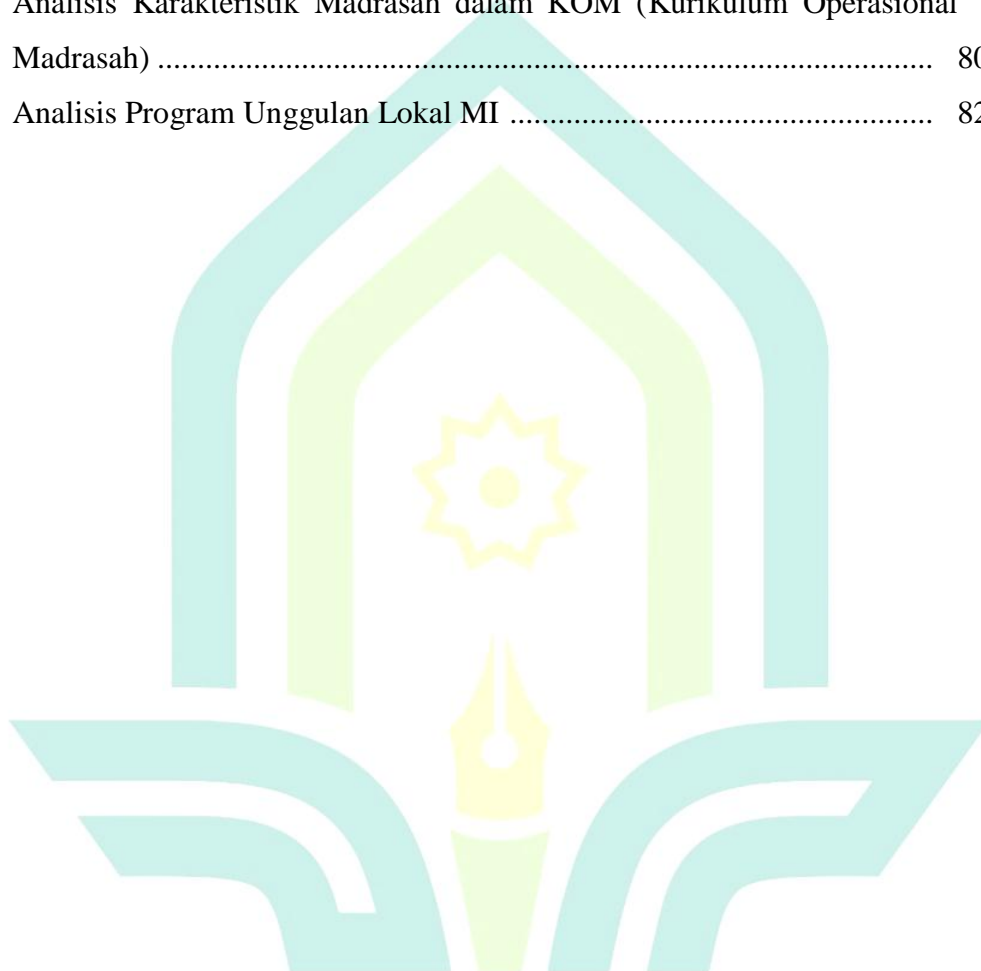
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140
-----------------------------------	-----

DAFTAR TABEL

2.1 Standar Kompetensi Pedagogik Guru MI	12
2.2 Standar Kompetensi Kepribadian Guru MI	15
2.3 Standar Kompetensi Profesional Guru MI	16
2.4 Standar Kompetensi Sosial Guru MI	19
2.5 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	29
3.1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan MI Lebo 02	44
3.2 Sarana dan Prasaran MI Lebo 02	45
3.3 Jumlah Peserta Didik MI Lebo 02	46
3.4 Jumlah Peserta Didik MI Islamiyah Krengseng	48
3.5 Data Guru dan Tenaga Kependidikan MI Islamiyah Krengseng	48
3.6 Jumlah Bangunan MI Islamiyah Krengseng	50
3.7 Sarana dan Prasaran MI Islamiyah Krengseng	51
3.8 Jumlah Peserta Didik MI Al Hidayah Plelen	53
3.9 Sarana dan Prasaran MI Al Hidayah Plelen	53
3.10 Jumlah Guru MI Al Hidayah Plelen	54
3.11 Jumlah Peserta Didik MI Islamiyah Yosorejo 02	56
3.12 Jumlah Guru MI Islamiyah Yosorejo 02.....	56
3.13 Kondisi Gedung MI Islamiyah Yosorejo 02	57
3.14 Jumlah Peserta Didik MI Islamiyah Lebo 01	60
3.15 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan MI Islamiyah Lebo 01	60
3.16 Sarana dan Prasana MI Islamiyah Lebo 01	62
3.17 Jumlah Peserta Didik MI Islamiyah Kebondalem 02	64
3.18 Jumlah Guru MI Islamiyah Kebondalem 02	65
3.19 Kondisi Gedung MI Islamiyah Kebondalem 02	66

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model P5 dan PPRA	27
2.2 Kerangka Berpikir Penelitian	36
4.1 Kegiatan KKMI	76
4.2 Kegiatan Bimtek Implementasi Kurikulum Merdeka	78
4.3 Analisis Karakteristik Madrasah dalam KOM (Kurikulum Operasional Madrasah)	80
4.4 Analisis Program Unggulan Lokal MI	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Guru merupakan unsur penting dalam pendidikan (Ludwikowska, 2022). Rosni menyebutkan bahwa faktor utama yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi (Rosni, 2021). Kompetensi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan dilandasi keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh etos kerja yang relevan dengan pekerjaan tersebut (Fredy & Hamsinah Day, 2021). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2017 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yaitu guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam memahami karakteristik peserta didik dan mengembangkan potensi yang dimilikinya serta membuat perencanaan pembelajaran. Kompetensi sosial adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik dengan peserta didik, rekan sejawat, orang tua/wali, dan masyarakat. Kompetensi profesional adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru terhadap pemahaman dan penguasaan terhadap materi/konten pembelajaran secara luas dan mendalam. Sedangkan kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang dimiliki guru dalam mencerminkan pribadi yang mantap, bijaksana, dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik serta memiliki akhlakul karimah (Fredy & Hamsinah Day, 2021).

Caena & Redecker menyebutkan bahwa seorang guru yang berkompeten harus bertanggung jawab dalam menyiapkan lingkungan dan pengalaman belajar siswa. Seorang guru harus mampu membangun hubungan kepercayaan dengan murid, mengembangkan strategi dan teknik pembelajaran untuk memicu kreativitas siswa, mengembangkan kerjasama tim, dan memahami karakteristik siswa serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa (Caena & Redecker, 2019). Nusryamsi menjelaskan bahwa guru memiliki peran yang penting dalam mengembangkan satuan pendidikan khususnya dalam implementasi kurikulum. Kurikulum akan berjalan efisien dan efektif apabila guru memiliki kompetensi yang profesional (Nursyamsi, 2018).

Kurikulum harus bersifat dinamis dan terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia pendidikan. Kurikulum merdeka merupakan salah satu bentuk inovasi pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah. Kurikulum ini memberikan kebebasan dan keleluasaan bagi guru dalam mengembangkan pembelajarannya sesuai dengan minta peserta didik (Hartoyo & Rahmadayanti, 2022). Kurikulum ini memiliki keunggulan diantaranya lebih sederhana dan mendalam, lebih merdeka, dan lebih relevan serta interaktif (Hartoyo & Rahmadayanti, 2022).

Implementasi kurikulum merdeka dilakukan dengan menentukan *pilot project*. Berdasarkan hasil pendataan oleh Kemendikbudristek implementasi kurikulum merdeka jenjang sekolah dasar sebanyak 84.034 sekolah dari total 143.265 sekolah yang terdaftar di Provinsi Indonesia. Madrasah Ibtidaiyah

(MI) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan pendidikan Islam di jenjang sekolah dasar. Dalam implementasi kurikulum merdeka, Direktur Jenderal mengeluarkan SK Nomor 3811 tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun 2022 bahwa terdapat 1.010 MI yang menjadi *piloting project* implementasi kurikulum merdeka (Kemenag, 2022a). Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, sekolah dan guru perlu persiapan dimulai dari pembuatan kurikulum operasional satuan pendidikan/kurikulum operasional madrasah, penilaian, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, dan sebagainya (Hartoyo & Rahmadayanti, 2022).

Adanya perubahan kurikulum tersebut menjadi tantangan bagi guru dan sekolah dalam mengimplementasikan di lapangan (kegiatan belajar mengajar). Indriyani & Jannah menyebutkan bahwa penerapan kurikulum merdeka perlu disiapkan dengan baik. Mulai dari sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Sumber daya manusia mencakup guru-guru yang handal. Selain itu, perlu adanya sosialisasi kepada guru, wali murid, komite sekolah, dan tokoh masyarakat tentang adanya kurikulum yang baru. Sehingga masing-masing orang dapat menjalankan perannya guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Indriyani & Jannah, 2023).

Ihsan menjelaskan beberapa aspek yang perlu dilakukan oleh seorang guru dalam menyiapkan kurikulum merdeka mencakup aspek mempersiapkan pengembangan perencanaan pembelajaran baik dari format pembuatan modul

ajar dan asesmen dalam pembelajaran. Selain itu persiapan sarana dan prasarana seperti perpustakaan sangat mendukung persiapan implementasi kurikulum merdeka di sekolah (Ihsan, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru dan kepala sekolah di salah satu MI di Kecamatan Grinsing pada awal Maret 2023 menunjukkan bahwa madrasah dalam hal ini adalah kepala sekolah dan guru menyambut baik dengan adanya kurikulum merdeka, namun kurang antusias terhadap perubahan kurikulum ini. Kurang antusiasnya guru dengan adanya perubahan kurikulum ini adalah guru harus merombak kembali pola pembelajaran termasuk perangkat pembelajaran dan evaluasi yang dibutuhkan.

Hasil analisis lain di MI Islamiyah Krengseng juga menunjukkan bahwa sebenarnya guru sangat senang apabila pembelajaran yang dilakukan adalah berpusat kepada bakat dan minat siswa. Namun secara pelaksanaannya guru harus mampu mengidentifikasi bakat dan minat peserta didik secara kontinyu dan berkelanjutan. Hal ini yang membuat guru merasa berat karena harus membuat perencanaan pembelajaran yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya.

Dengan adanya pola pikir ini menjadikan dasar bagi guru untuk selalu dapat mengembangkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan zaman. Rahman, dkk menyebutkan bahwa kompetensi guru adalah aspek penting dalam meningkatkan kinerja (Rahman, Yunus, & Elpisah, 2022). Dijelaskan pula bahwa di era sekarang, kompetensi guru merupakan kapasitas dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan di abad 21.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat kompetensi guru dalam penyiapan implementasi kurikulum merdeka tingkat madrasah ibtidaiyah se-kecamatan gringsing.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Adanya kurikulum merdeka disambut baik oleh guru namun kurang antusias terhadap implementasi kurikulum merdeka.
- b. Guru senang dengan karakteristik pembelajaran di kurikulum merdeka, namun kurang siap untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berbasis bakat dan minat siswa.
- c. Adanya implementasi kurikulum merdeka membuat guru menjadi harus membuat pola pikir dalam pembelajaran.
- d. Perubahan Perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka membuat guru merasa berat untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Kompetensi guru yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
- b. Implementasi kurikulum merdeka dibatasi pada aspek pembelajaran.

- c. Gambaran Persiapan madrasah ibtidaiyah dalam implementasi kurikulum merdeka dibatasi pada Kurikulum Operasional Madrasah.
- d. Madrasah Ibtidaiyah dalam penelitian ini dibatasi enam madrasah ibtidaiyah di Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian , rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kompetensi guru madrasah ibtidaiyah se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?
- b. Bagaimana kompetensi guru madrasah ibtidaiyah dalam kaitan dengan implementasi kurikulum merdeka se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?
- c. Bagaimana upaya madrasah ibtidaiyah se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang dalam menyiapkan kompetensi guru untuk penyiapan kurikulum merdeka?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis kompetensi guru madrasah ibtidaiyah se-Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.
- b. Menganalisis kompetensi guru madrasah ibtidaiyah dalam kaitan dengan implementasi kurikulum merdeka se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

- c. Menggambarkan persiapan madrasah ibtidaiyah se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang dalam menyiapkan kurikulum merdeka.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Menambah sumber pengetahuan mengenai tingkat kompetensi guru tingkat madrasah ibtidaiyah.
- b. Menambah sumber pengetahuan tentang kompetensi guru madrasah ibtidaiyah dalam kaitannya dengan implementasi kurikulum merdeka di MI.
- c. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
- d. Berkontribusi dalam pengembangan pelaksanaan kurikulum merdeka di tingkat madrasah ibtidaiyah.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Guru MI memiliki kompetensi dalam menyiapkan implementasi kurikulum merdeka.
- b. Kepala madrasah memiliki pemahaman tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam menyiapkan kurikulum merdeka.
- c. Kepala madrasah dan guru memiliki pemahaman dan kompetensi dalam menyiapkan implementasi kurikulum merdeka.

BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1. Simpulan

- a. Kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang

Secara umum, pencapaian kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sudah baik, akan tetapi ada indikator-indikator pencapaian yang dominan. *Pertama*, indikator dominan pencapaian kompetensi pedagogik guru MI di Kecamatan Sawangan adalah pada indikator: 1) Menguasai karakteristik peserta didik, 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. *Kedua*, indikator dominan untuk pencapaian kompetensi professional berkaitan dengan kemampuan penguasaan materi pokok/pembelajaran secara luas dan mendalam. *Ketiga*, indikator dominan pencapaian kompetensi sosia yaitu: 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. *Ketiga*, Indikator dominan pencapaian kompetensi kepribadian yaitu ketaatan terhadap etika profesi guru menjadi indikator yang dominan dicapai dalam kompetensi kepribadian

- b. Kompetensi guru madrasah ibtidaiyah dalam kaitan dengan implementasi kurikulum merdeka se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?

Ketercapaian kompetensi guru, baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian membawa pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesiapan implementasi kurikulum merdeka di madrasah. Berikut ini kesiapan di beberapa MI di Kecamatan Gringsing. Masing-masing madrasah memiliki dominasi yang berbeda terkait kompetensi mana yang lebih unggul dan mempengaruhi kesiapan implementasi kurikulum merdeka.

- c. Penyiapan kurikulum merdeka Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

Penyiapan kurikulum merdeka di MI se-Kecamatan Gringsing dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu: Membuat pelatihan-pelatihan, merancang pembiayaan, menyiapkan sarana dan prasarana, menjalin kemitraan antara masyarakat dan orang tua, menyusun Kurikulum Operasional Madrasah.

7.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat mencakup beberapa hal berikut: Pertama, Hasil penelitian tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang mempersiapkan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Implikasinya adalah pengembangan kompetensi guru dapat berkontribusi pada implementasi kurikulum merdeka karena guru merupakan pemeran utama dalam pelaksanaan kurikulum.

Kedua, penelitian ini dapat membantu madrasah dalam membuat strategi implementasi kurikulum merdeka. Implikasinya adalah strategi yang disusun oleh madrasah menjadi upaya yang disusun berdasarkan kebutuhan dan karakteristik madrasah sehingga madrasah akan lebih siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Terakhir, temuan penelitian ini dapat memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan dan dukungan institusional yang lebih baik dalam pengembangan kompetensi guru di madrasah. Implikasinya adalah peningkatan kesadaran akan pentingnya dukungan dan insentif untuk guru, serta peran lembaga pendidikan dalam memfasilitasi dan memperkuat pengembangan kompetensi guru yang selalu berkelanjutan.

7.3. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut. Bagi pihak sekolah, agar kompetensi guru selalu berkembang dan meningkat perlu selalu adanya dukungan dari madrasah baik dari segi insentif, pengadaan workshop, dan penambahan saran dan prasarana kerja. Bagi bidang keilmuan/pendidikan, agar implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka peninjauan atau evaluasi terhadap penetapan agar tidak terjadi kesalahan persepsi pada pelaksanaan di satuan pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan. Bagi pihak pemerintah, agar implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka pemerintah dipandang perlu untuk mengetahui berbagai komponen yang harus disiapkan agar kurikulum ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B. ., & Bawaneh, A. . (2018). Attitudes of Faculty Members and Students towards the Use of the Learning Management System in Teaching and Learning. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 17(3), 1–15.
- Amanda, D. (2022). *Hubungan antara Persepsi dan Kesiapan Dengan Kinerja Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ansyar, M. (2015). *Kurikulum: hakikat, fondasi, desain & pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ariesanti, D., Mudiono, A., & Arifin, S. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1896–1907.
- Ayuni, M. Di, Dwijayanti, I., Roshayanti, F., & Handayaningsih, S. (2023). Analisis Karakteristik peserta didik melalui asesmen diagnostik (Studi kasus : kelas 6 SDN Pandean Lamper 04). *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 3961–3976.
- Bakar, R., & Daulai, A. F. (2022). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Caena, F., & Redecker, C. (2019). Aligning teacher competence frameworks to 21st century challenges: The case for the European Digital Competence Framework for Educators (Digcompedu). *European Journal of Education*, 54(3), 356–369. <https://doi.org/10.1111/ejed.12345>
- Clute, M. J. (2000). *Humanistic education: goals and objectives*. Washington DC: ASCD.
- Dakir, H. (2010). *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efyanto, D. (2021). *Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fatimah, S. (2018). The Use of Project Based Learning the Effect on Students' Creative Thinking Ability. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 100–105. <https://doi.org/10.5220/0006893207720776>

- Fatimah, S., & Mufti, Y. (2014). Pengembangan media pembelajaran IPA-fisika smartphone berbasis android sebagai penguat karakter sains siswa. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 10(1), 59–64.
- Fitri, A. (2023). Inovasi Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(2), 442–447.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>
- Fredy, F., & Hamsinah Day, W. O. S. (2021). Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1312>
- Haudi, H. (2014). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Sumatra Barat: ICM Publisher.
- Hamalik, O. (2013). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hartoyo, A., & Rahmadayanti, D. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Hidayat, D. D. (2022). Penilaian Autentik Urgensi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat Sekolah Dasar. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 23–30.
- Hindriana, A. F., Setiawati, I., Solihin, N., & Sholikah, M. (2021). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menghadapi Program Merdeka Belajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04, 254–260. Retrieved from <https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/article/view/4955>
<https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/article/download/4955/2872>
- Ihsan, M. (2022). Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1, 37. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/aufazakian0630/62a1bd252098ab6c3265f015/kesiapan-guru-dalam-implementasi-kurikulum-merdeka-belajar>
- Indriawati, P., Ramadhani, A. N., Aryani, D., & Ananda, R. (2023). Peran Kelompok Kerja Guru (Kkg) Dalam Pengembangan Keprofesionalan Guru Di Madrasah. 4(1), 80–84.
- Indriyani, I. ., & Jannah, R. (2023). Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional (PROSPEK II) “Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar,”* 97–103.

- Jamjemah, J., Tomo, D., Erlina, E., & Hartoyo, A. (2022). Analisis Kesiapan guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SDN 47 Penanjung Sekadau. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 8(2).
- Kandiri, K., & Arfandi, A. (2021). GURU SEBAGAI MODEL DAN TELADAN DALAM MENINGKATKAN MORALITAS SISWA. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643>
- Kemdikbud. (2022). *Perbedaan Mendasar Antara Penilaian Formatif dan Sumatif*. Retrieved from <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/perbedaan-mendasar-antara-penilaian-formatif-dan-sumatif/>
- Kemdikbudristek. (2021). *Kemitraan Pendidikan Sekolah Dasar*. 1–81.
- Kemenag. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022 Tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023*. , Pub. L. No. 3811 (2022). Jakarta.
- Kemenag. (2022b). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah*. Jakarta: Kemenag.
- Kemenag. (2022c). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmana Lil Alamin*. Jakarta: Kemenag.
- Kusno, K., Wiyani, A. ., & Setiani, M. . (2022). Peran KKG dalam Penguatan Kompetensi Profesional Guru SD di Gugus Diponegoro Korwilcam Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Karangmocol Purbalingga. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 61–80.
- Latif, A., & Mahmudah, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Sosiologi Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah Swasta Di Kecamatan Sakra Timur. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 3(1), 157–166.
- Ludwikowska, K. (2022). Competency-Based Tests as a Tool for Teacher Evaluation in Higher Education Institutions. *Central European Management Journal*, 30(3), 85–111. <https://doi.org/10.7206/cemj.2658-0845.83>
- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maratus Solikah, S., Sarjono, J., & Mukhlisah, I. (2023). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Memuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Journal on Education*, 6(1), 2530–2539. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3277>

- Martini, M., & Maisyah, M. (2010). *Standar Kinerja Guru*. Jakarta: GP Press.
- Miles, M. ., Huberman, A. ., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publication.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>
- Munthe, M. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN KURIKULUM DITINJAU DARI SUDUT MANAJERIAL. *Majalah Ilmiah Wartha Dharmawangsa*, 14(2).
- Nurani, D., Anggraini, L., Misiyanto, M., & Mulia, K. R. (2022). *Serba-Serbi Kurikulum Kekhasan Sekolah Dasar* (Kemdikbud). Jakarta.
- Nurhayati, A. (2010). *Inovasi Kurikulum: Telaah terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Nursyamsi. (2018). PERANAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM UNTUK MENCAPAI PRESTASI DAN KUALITAS PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/DOI:10.15548/atj.v4i2.497>
- Oktaviana, D., Susiaty, U. ., & Wiranty, W. (2020). Development Of Specific Pedagogies With Character And Student Centered Subject. *Prosiding Senantias*, 723–732.
- Ornsteain, A. ., & Hunkins, F. . (2009). *Curriculum Foundations, Principles, and Issues*. USA: Pearson.
- Purba, E. D. L. (2023). PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII-A DAN KELAS VII-B SMP NEGERI 2 SIPOHOLON. *Jurnal Jurdikbud*, 3(1), 01–08.
- Rahman, A., Yunus, M., & Elpisah, E. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 224–230. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p224-230>

- Rizki Septiana, A., & Hanafi, M. (2022). Pemantapan Kesiapan Guru dan Pelatihan Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *JOONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 380–385.
- Rosidah, C. T., Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 12 No(1), 87–103.
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.29210/1202121176>
- Sakan, R. M. (2019). *Determinan Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Kupang*. Universitas Negeri Semarang.
- Salim, N. A. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, P. . (2022). Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Penguat Audio Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di SMKN 1 Adiwerna. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 276–278. Retrieved from <http://cakrawala.upstegal.ac.id>
- Saondi, O., & Suhirman, A. (2010). *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Septi, Y. (2021). *Perencanaan Merdeka Belajar Berbasis Literasi dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 12 Sijunjung*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Siregar, R. S., Kato, I., Sari, I. N., Subakti, hani, Halim, N. M., Sakirman, S., ...
- Sitorus, A. S., Siregar, N., & Munthe, B. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap Meningkatnya Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Medan. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 653–659.
- Sucipto, A. (2017). The Influence of Learning Management Technology to Student's Learning Outcome. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 1(1), 11–18.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suhartono, S., Fatimah, S., & Widyastuti, S. (2018). Analisis Keterlaksanaan Dan Pengaruh Kemitraan Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat Terhadap Kualitas Pendidikan Di Sd Negeri 02 Karang Sari Kebumen. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 61–71.
- Supriadi, D. (2017). Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(2), 125–132.
- Suryapermana, N., & Imroatun, I. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Banten: FTK Banten Press.
- Suryani, N. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak SMAN 10 Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Syarafuddin, S. (2019). *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Taufiq, A. (2019). Analisis Karakteristik Peserta Didik. *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman*, 16(01), 1–13.
- Untung, M. S. (2019). Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. *Litera Yogyakarta*, p. 39.
- Zakirurrahman, Z., & Musyarapah, M. (2022). Strategi Fasilitatif dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di MAN Barito Selatan Plus Ketrampilan. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(4), 12–26. Retrieved from <https://jurnalp4i.com/index.php/academia/article/download/1852/1733>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Setiadi
Tempat Tgl Lahir : Batang, 27 Februari 1980
Alamat : Dukuh Leses RT 06/04 Desa Sawangan Kec. Gringsing
Telpon/WA : 082329187406
E-mail: : setiakang@gmail.com
Pendidikan :
S1 : Universitas Wahid Hasyim Semarang 2010
SLTA : MA Darut Taqwa Semarang 1998
SLTP : SMP N 01 Gringsing 1995
SD : SD N 1 Sawangan 1992
Prestasi : -
Organisasi : Ketua MWC LP. Ma'arif Kec. Gringsing 2018-2024
Pengalaman Kerja : Guru MI Islamiyah Sawangan
Karya Ilmiah : -

Pekalongan, 26 Oktober 2023



Ahmad Setiadi
NIM. 5321022